

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Strategi pembangunan kepariwisataan di Kepulauan Mentawai maka disimpulkan:

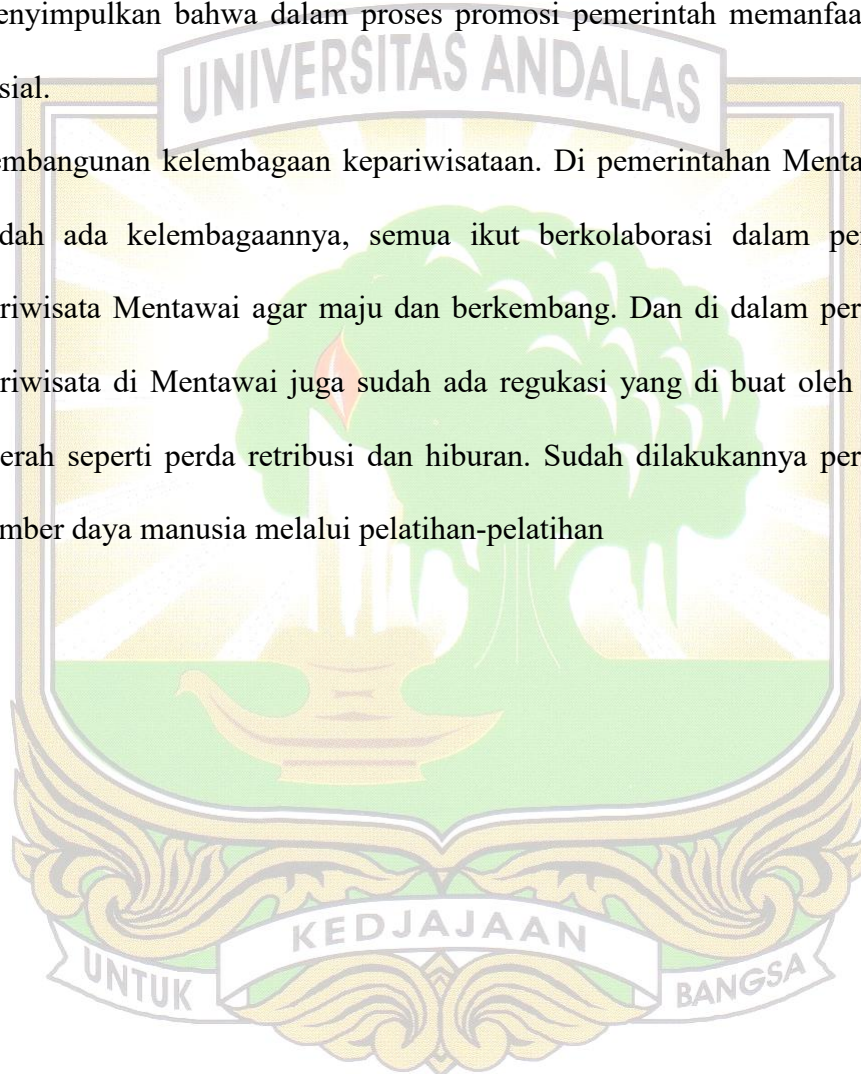
1. Atraksi. Daya tarik wisata yang layak dijual ke pasar wisata kepada wisatawan. Di Mentawai objek wisata yang layak untuk diperjual belikan adalah surfing . Hal tersebut terbukti karena banyak pengunjung yang datang ke Mentawai.
2. Amenitas. Pemerintah Mentawai sudah menyediakan fasilitas untuk parawisatawan yang berkunjung ke tempat wisata seperti sudah ada resort, dan rumah makan. Pemerintah juga sudah ada strategi seperti mengadakan event-event dan pengawasan. Maka peneliti menyimpulkan bahwa fasilitas di pariwisata sudah ada tinggal adanya pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah.
3. Aksesibilitas. Di Mentawai sudah ada beberapa transportasi yang dapat digunakan oleh para wisatawan untuk mencapai objek wisata. Untuk pergi ke Mentawai sendiri sudah ada kapal Mentawai Fast yang memiliki jarak tempuh
4. Pembangunan industri pariwisata. Struktur pembangunan industri pariwisata melibatkan seluruh pihak usaha yang akan berkolaborasi untuk pembangunan

industri pariwisata agar berkembang dan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan. Sedangkan untuk kawasan lingkungan tempat wisata sudah ada penanggung jawabnya dan sudah dilakukan pengawasan dan penjagaan terhadap lingkungan agar tidak tercemari oleh sampah salah satunya dengan pembayaran pajak dan hasil dari pajak tersebut akan di gunakan untuk lingkungan seperti membeli fasilitas untuk kebersihan lingkungan. Daya tarik wisata yang sangat diminati oleh orang luar, seperti wisata bahari dan budaya. Wisata bahari seperti surfing menjadi ikon wisata yang memiliki ombak yangng besar, membuatnya menjadi primadona dimata peselancar kelas dunia. Untuk wisata budaya Mnetawai memiliki kebudayaan yang unik, contoh nya seperti kesenian dan tato.

5. Pembangunan destiinasi pariwisata. Untuk lima tahun terkahir, terhitung dari tahun 2017-2019 bahkan sampai sekarang daya tarik prioritas dan pembangunan prioritas yang dikembangkan oleh pariwisata ada dikawasan 3M 1K (Muntei, Madobag, Mappadegat dan Katiet) dan sudah masuk dalam rencana induk pengembangan pariwisata. Di tempat daerah prioritas juga sudah dilengkapi dengan fasilitas dan dananya ada yang berasal dari DAK dan APBN. Di tempat wisata juga sudah dilengkapi dengan fasilitas hotel, cafe, gazebo dan toilet, akses jalan. Keterlibatan masyarakat sangat diperlukan, justru sasaran dari pembangunan tersebut adalah masyarakat itu sendiri. Cara pemerintah Mentawai untuk menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan diadakannya pelatihan-pelatihan agar masyarakat lebih produktif, proaktif, cerdas, pandai, beredukasi dan mampu meningkatkan taraf hidupnya dan sudah

ada pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan sumber daya yang berkualitas.

6. Pembangunan pemasaran pariwisata. Kepala bidang pemasaran pariwisata kabupaten Mentawai melakukan promosi melalui media cetak dan media sosial seperti membuat web site pariwisata Mentawai. oleh karena tu, peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses promosi pemerintah memanfaatkan media sosial.
7. Pembangunan kelembagaan kepariwisataan. Di pemerintahan Mentawai sendiri sudah ada kelembagaannya, semua ikut berkolaborasi dalam pembangunan pariwisata Mentawai agar maju dan berkembang. Dan di dalam perkembangan pariwisata di Mentawai juga sudah ada regulasi yang di buat oleh pemerintah daerah seperti perda retribusi dan hiburan. Sudah dilakukannya perkembangan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan





## 6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti jabarkan serta merujuk pada penelitian mengenai strategi pembangunan kepariwisataan di pemerintahan Kabupaten Kepulauan Mentawai periode 2017-2022, maka peneliti memiliki saran teoritik maupun saran praktis sebagai berikut:

1. Berdasarkan teori Djoko Wijono mengenai pengembangan kepariwisataan serta konsep 4 pilar pembangunan kepariwisataan, maka dapat dilihat bahwa cara dalam pengambilan strategi dapat mempengaruhi suatu pembangunan yang baik dan berkelanjutan. Maka peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai *colaboratvie governance* di Pemerintahan Kabupaten Mentawai
2. Saran untuk pemerintah Mentawai adalah lebih konsisten dalam menjalankan strategi-strategi pembangunan pariwisata yang sudah direncanakan. Dengan demikian, tidak tekesan terbengkalai. Apabila masalah dana masih menjadi hambatan maka Dinas Pariwisata harus pintar pintar menarik minat investor untuk pembangunan pariwisata Mentawai. Selain itu pemerintah Mentawai harus mengawasi turis luar yang masuk ke Mentawai.